

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya perekonomian di Indonesia, maka segala kebutuhan juga meningkat, salah satunya adalah kebutuhan alat transportasi. Kebutuhan alat transportasi di kalangan masyarakat mulai dari transportasi roda dua hingga roda empat, maka meningkat pula peluang bisnis baru yang mendukung keamanan dan kenyamanan seseorang dalam berkendara. Bisnis baru tersebut meliputi asuransi, layanan (*service*), penjualan *sparepart*, hingga perawatan pencucian kendaraan. Salah satu jasa yang menawarkan pencucian kendaraan adalah cucian mobil.

Berdasarkan dari data Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, jumlah kendaraan roda empat menurut kabupaten/kota dan jenis kendaraan di kota Palembang pada tahun 2019 mencapai 135.127 unit. Dengan meningkatnya permintaan jumlah kendaraan roda empat, CV Rizky Bersama melihat hal ini sebagai peluang bisnis jasa yang bagus. Peluang usaha yang dirasa tepat adalah membuka usaha yang bergerak dalam bidang jasa pencucian mobil. Usaha cucian mobil ini diberi nama Cucian Mobil Musi II. Cucian Mobil Musi II beralamat di Jl. Alamsyah Ratu Prawiranegara, Bukit Lama, Kec. Ilir Barat 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30138.

Pendapatan bagi dunia usaha sangat penting untuk mengembangkan usaha yang dijalankan, termasuk usaha Cucian Mobil Musi II. Usaha yang sudah berjalan sejak tahun 2012 ini tentunya sudah mengalami pasang surutnya peminat, dan usaha Cucian Mobil Musi II belum ada perhitungan secara merinci mengenai biaya jasa yang dikeluarkan. Untuk mengetahui apakah usaha tersebut pendapatannya sama dengan pengeluaran, atau keadaan usaha tersebut mendapat keuntungan dan juga tidak mengalami kerugian yaitu dengan menggunakan analisis *break event point* (BEP). BEP adalah suatu kondisi dimana perusahaan dalam usahanya tidak mendapatkan keuntungan maupun tidak menderita

kerugian. Artinya, pada kondisi itu keuntungan ataupun kerugian-nya sama dengan nol (Sujarweni, 2017).

Salah satu unsur penting dalam analisis BEP yaitu klasifikasi biaya. Klasifikasi biaya yang digunakan dalam analisis BEP yaitu, biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*) yang tujuannya untuk menentukan kapasitas produksi agar perusahaan tidak mengalami kerugian dengan biaya yang dikeluarkan dan keuntungan yang didapatkan. Dalam rangka memproduksi atau menghasilkan suatu produk baik barang maupun jasa, perusahaan terlebih dahulu merencanakan berapa besar laba yang akan diperoleh. Artinya, laba merupakan prioritas utama yang harus dicapai dalam setiap usaha.

Analisis impas atau analisis hubungan biaya, volume, dan laba merupakan teknik untuk menggabungkan, mengkoordinasikan dan menafsirkan data produksi untuk membantu manajemen organisasi dalam mengambil keputusan. Dengan diketahuinya titik impas tersebut dapat direncanakan volume produksi atau volume penjualan yang akan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian analisis BEP dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan seorang manajer dalam membuat keputusan sehubungan dengan kegiatan penjualan atau produksi suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik mengambil judul laporan akhir yaitu “**Analisis *Break Even Point* pada CV Rizky Bersama (Studi Kasus Cucian Mobil Musi II Palembang)**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Perusahaan belum melakukan pemisahan biaya variabel dan biaya tetap untuk kegiatan operasional usaha Cucian Mobil Musi II, sehingga perusahaan belum mengetahui jumlah besar biaya variabel dan biaya tetap untuk suatu produk jasa yang diberikan.

2. Perusahaan belum ada perhitungan BEP dalam unit dan rupiah dengan jasa yang diberikan Cucian Mobil Musi II, sehingga perusahaan tidak mengetahui batas aman pendapatan perusahaan.
3. Perusahaan belum melakukan perhitungan *Margin of Safety*, sehingga perusahaan belum mengetahui besar volume pendapatan dalam batas aman atau tidak rugi.

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka masalah pokok yang dihadapi Cucian Mobil Musi II yaitu belum diterapkannya peranan *analisis break even point*, sehingga mengakibatkan perusahaan belum dapat mengetahui titik impas pendapatan dimana perusahaan belum memperoleh laba dan tidak menderita kerugian.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada pengklasifikasian biaya (biaya tetap dan biaya variabel), analisis BEP, dan *Margin of Safety* dengan jasa yang diberikan Cucian Mobil Musi II pada tahun 2019 dan 2020.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui jumlah besar biaya variabel dan biaya tetap untuk suatu produk jasa yang diberikan dengan melakukan pengklasifikasian biaya.
2. Untuk mengetahui batas aman pendapatan perusahaan dengan melakukan perhitungan BEP dalam unit dan rupiah dengan jasa yang diberikan
3. Untuk mengetahui besar volume pendapatan jasa dalam batas aman untuk mencapai laba yang diinginkan dengan melakukan perhitungan *Margin of Safety*.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi penulis

Penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis, terutama dalam mata kuliah akuntansi manajemen sehubungan dengan analisis BEP.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi Cucian Mobil Musi II untuk dapat merencanakan laba yang diinginkan, agar dapat mengetahui berapa jumlah pendapatan jasa yang harus diberikan untuk mencapai keuntungan dan berapa jumlah rupiah yang diterima dari pendapatan jasa tersebut.

3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat dijadikan referensi pengetahuan, serta sebagai sumbangan tulisan khususnya kepada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut (Sugiyono, 2013) dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Riset Lapangan

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan dibahas secara rinci lewat tatap muka.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

c. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang lebih spesifik dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang melainkan pada objek-objek alam yang lain.

2. Studi Kepustakaan

Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan informasi dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber baik tertulis maupun tercetak lainnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Wawancara

Penulis berkomunikasi langsung atau melakukan sesi tanya jawab di CV Rizky Bersama, Cucian Mobil Musi II Palembang bersama pemilik usaha.

2. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung di CV Rizky Bersama, Cucian Mobil Musi II Palembang untuk dijadikan sebagai objek pengambilan data.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data menurut (Sugiyono, 2013) dalam penelitian ada dua macam yaitu:

1. Data primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data.
2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, melainkan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Sumber data yang dipakai penulis adalah sumber data primer dalam pengambilan data di CV Rizky Bersama, Cucian Mobil Musi II Palembang. Data primer berupa hasil wawancara secara langsung dengan pemilik usaha.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk mendiskripsikan isi laporan akhir secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran hubungan antar masing-masing bab. Setiap bab dibagi menjadi sub-sub bab. Berikut ini sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang permasalahan, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang mendasari penulisan laporan akhir yang meliputi pengertian biaya, perilaku biaya dan penggolongan biaya, pengertian BEP, tujuan dan manfaat analisis BEP, kelemahan BEP, asumsi-asumsi BEP, cara menghitung BEP, dan *Margin of Safety*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan CV Rizky Bersama, Cuci Mobil Musi II yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, aktivitas perusahaan, biaya-biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usaha, dan pendapatan pada tahun 2019 dan 2020 dari hasil penjualan jasa Cuci Mobil Musi II.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang pengklasifikasian biaya, yaitu biaya variabel dan biaya tetap, perhitungan BEP, serta perhitungan *Margin of Safety* untuk mencari solusi dari rumusan masalah agar perusahaan dapat mengetahui besar volume pendapatan dalam batas aman atau tidak rugi dalam kegiatan usahanya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV serta memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi perusahaan.